

ABSTRAK

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki sifat keilmuan beragam (kompleks) dan luas, hal tersebut menyebabkan kompleks pula kebutuhan informasi yang terkandung di dalamnya. Kompleksnya kebutuhan informasi tersebut idealnya dapat terjawabkan oleh Perpustakaan Kampus B Universitas Airlangga. Namun kenyataannya Perpustakaan Kampus B Unair masih kurang dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa FISIP dengan terindikasinya tingkat keterpakaian koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang rendah. Menyikapi permasalahan tersebut, Perpustakaan Kampus B Unair dituntut untuk peka dalam mengenal kebutuhan informasi mahasiswa sebagai acuan untuk pengadaan koleksi perpustakaan, yaitu dengan dilakukannya analisis kebutuhan informasi. Fenomena tersebutlah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai analisis kebutuhan informasi mahasiswa baru di FISIP Unair. Peneliti menggunakan konsep dari David Nicholas untuk menggambarkan karakteristik kebutuhan informasi dan hambatan yang dialami ketika memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan *simple random sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 86% mahasiswa baru FISIP Unair mengakses topik informasi sosial politik. Diketahui pula bahwa 93% mahasiswa baru mengakses informasi dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan spesifik, 82% untuk memunculkan ide dan 68% untuk mendukung suatu penelitian. Mereka lebih memilih penyedia informasi yang cepat walaupun tingkat keakuratannya masih dipertanyakan yaitu sebesar 46%. Dalam mengakses informasi, mahasiswa baru menggunakan informasi dalam bentuk elektronik sebesar 80%. Diketahui pula bahwa akses dan waktu bukan menjadi hambatan yang berarti bagi mahasiswa baru, namun biaya, selera informasi dan batasannya yang dapat menghambat mahasiswa baru dalam memenuhi kebutuhannya.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan Informasi, Mahasiswa Baru, Kebutuhan Informasi, Perilaku Informasi

ABSTRACT

Faculty of Social and Political Sciences has a diverse (complex) and broad scientific nature, it also causes complex information needs contained in it. The complexity of the information needs can ideally be answered by the Campus B Library of Airlangga University. But in reality the Library is still lacking in fulfilling the information needs of FISIP students with the indication that the level of application of the collection of Social Sciences and Political Sciences is low. In response to these problems, Unair Campus B Library is required to be sensitive in recognizing student information needs as a reference for the procurement of library collections, namely by analyzing information needs. This phenomenon attracts the attention of researcher to conduct research on the information needs assessment of freshmens at the FISIP Airlangga University. The researcher used the concept from David Nicholas to describe the characteristics of information needs and obstacles that experienced when fulfill the information needs. This study uses quantitative descriptive methods, with simple random sampling as a sampling method. The number of samples studied were 100 respondents. The results of this study indicate that 86% of the freshmen at FISIP Unair access the topic of social political information. It is also known that 93% of freshmens access information with the aim of answering specific questions, 82% to generate ideas and 68% to support a research. They prefer fast information providers even though the level of accuracy is still questionable at 46%. In accessing information, freshmens use 80% of information in electronic form. It is also known that access and time are not significant obstacles for freshmens, but costs, information tastes and limitations that can prevent freshmens from fulfilling their information needs.

Keywords: Information needs assessment, Freshmen, Information needs, Information behavior